

INTISARI

Kebijakan moneter berpengaruh pada sektor riil melalui fungsi intermediasi perbankan, dengan stabilitas dan kesehatan perbankan menjadi kunci keberhasilan transmisi kebijakan moneter. Langkah-langkah kebijakan seperti penentuan rasio cadangan minimum dan suku bunga acuan memengaruhi cadangan bank serta jumlah dana yang bisa dipinjamkan, baik dalam kondisi kebijakan ekspansif maupun kontraktif. Faktor ekonomi domestik, ketidakpastian politik (seperti menjelang pemilu), risiko geopolitik (GPR), dan kebijakan Federal Reserve (FED) juga memengaruhi kinerja perbankan. Saat pandemi Covid-19, perbankan memperkuat permodalan dan menerapkan pengelolaan keuangan yang hati-hati. Metode RGEC digunakan Bank Indonesia untuk menilai kesehatan bank, dan formula seperti Bank Z-Score (untuk bank) dan Altman Z-Score (untuk perusahaan nonkeuangan) digunakan dalam analisis kebangkrutan. Indeks seperti JKBANK15 (bank) dan IDX30 (perusahaan) membantu mengklasifikasikan entitas dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi besar. Penelitian ini menganalisis risiko kebangkrutan perbankan dan perusahaan nonkeuangan, serta menganalisis efektivitas transmisi kebijakan moneter pada saluran pinjaman bank dan saluran neraca perusahaan menggunakan data perbankan terindeks JKBANK15 dan perusahaan nonkeuangan IDX30. Metode yang digunakan yaitu Bank Z-score, Altman Z-score, dan Panel Vector Autoregression. Hasil dari perhitungan Bank Z-score menunjukkan bahwa perbankan yang terindeks JKBANK15 pada tahun 2014-2015 relatif tinggi, menurun pada tahun 2016-2021 nilai terendah terjadi pada tahun 2019 dan 2021, hingga pada 2022-2023 kembali mengalami kenaikan. Hasil perhitungan Altman Z-score menunjukkan perusahaan yang berada dalam kondisi sehat selama periode 2014-2023 adalah ADRO, ANTM, ASII, CPIN, KLBF, PTBA, TLKM, UNTR, INCO, SMGR, ICBP, dan INDF, serta yang berada pada zona merah pada tahun 2014-2023 adalah ISAT dan EXCL. Pada hasil analisis IRF variabel-variabel menunjukkan respons yang beragam, pola dan efek yang dihasilkan juga beragam.

Kata Kunci : Transmisi kebijakan moneter, perbankan, perusahaan, risiko kebangkrutan.

ABSTRACT

Monetary policy impacts the real sector through the intermediation function of banks, with banking stability and health being the keys to successful monetary policy transmission. Policy measures such as determining the minimum reserve ratio and benchmark interest rate affect bank reserves and the amount of funds that can be loaned, whether under expansionary or contractionary policies. Domestic economic factors, political uncertainty (such as during elections), geopolitical risks (GPR), and Federal Reserve (FED) policies also influence banking performance. During the Covid-19 pandemic, banks strengthened their capital and implemented prudent financial management. The RGEC method is used by Bank Indonesia to assess bank health, while formulas such as the Bank Z-Score (for banks) and Altman Z-Score (for non-financial companies) are employed in bankruptcy analysis. Indexes like JKBANK15 (banks) and IDX30 (companies) help classify entities with high liquidity levels and large market capitalization. This study analyzes the risk of bankruptcy in banking and non-financial companies, as well as the effectiveness of monetary policy transmission in the bank lending channel and corporate balance sheet channel using banking data indexed under JKBANK15 and non-financial company data indexed under IDX30. The methods utilized include the Bank Z-Score, Altman Z-Score, and Panel Vector Autoregression. The results of the Bank Z-Score calculations show that the banking sector indexed under JKBANK15 was relatively high in 2014-2015, declined in 2016-2021 (with the lowest values occurring in 2019 and 2021), and recovered in 2022-2023. The Altman Z-Score results indicate that companies in a healthy condition during the 2014-2023 period include ADRO, ANTM, ASII, CPIN, KLBK, PTBA, TLKM, UNTR, INCO, SMGR, ICBP, and INDF. Meanwhile, ISAT and EXCL remained in the distress zone during the 2014-2023 period. The IRF analysis results show diverse responses among variables, with varying patterns and effects produced.

Keyword : Monetary policy transmission, banking, companies, bankruptcy risk.